



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 191211003
 Nama Mahasiswa : Prajna Paramita
 Ketua Program Studi : Rina Purwanti, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing (1) : ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
 Dosen Pembimbing (2) : ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
 Judul Ta/Skripsi : Ular Sebagai Sumber Ide Busana Eksentrik Dengan Mengaplikasikan Teknik Tucking

Abstrak : Design (desain) adalah suatu rancangan atau rencana suatu objek, sistem, komponen, atau struktur. Desain adalah kerangka bentuk, desain, motif, corak, dan corak yang diimplementasikan pada suatu objek (Coirul Amin). Selain itu desain adalah seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya yang melibatkan penataan garis, bentuk, ukuran, warna, dan nilai suatu objek berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Menurut Soekarno dan Lanawati Basuki "Desain adalah pola desain yang menjadi dasar pembuatan suatu objek, seperti pakaian".

Menurut Thomas Carlyle, "Fashion merupakan simbol dari jiwa. Pakaian tidak pernah lepas dari perkembangan budaya dan sejarah kehidupan manusia. Dengan kata lain, busana merupakan kulit sosial yang mengandung pesan dan juga jalan kehidupan bagi manusia." Pakaian atau busana adalah setiap jenis pakaian atau perlengkapan yang dikenakan seseorang untuk menutupi tubuhnya. Tujuan utama dari pakaian adalah untuk melindungi tubuh dari cuaca, menjunjung tinggi kehormatan seseorang, dan memenuhi persyaratan sosial, budaya, dan agama. Selain itu, pakaian dapat digunakan untuk mewakili diri sendiri, menunjukkan status sosial seseorang, dan mengikuti mode atau cara hidup tertentu. Ada banyak jenis pakaian, termasuk pakaian dalam, pakaian luar (kemeja, rok, dan celana), dan aksesoris tambahan seperti perhiasan, topi, dan sepatu. Bergantung pada lokasi, periode, dan budaya setempat, berbagai macam gaya mode, salah satunya gaya busana eksentrik. Istilah (busana eksentrik) menggambarkan gaya berpakaian yang khas, tidak biasa, dan sering kali menarik perhatian. Busana ini sering kali menunjukkan kepribadian yang kuat atau ekspresi yang unik dan cenderung menyimpang dari tren mode populer. Pengertian (eksentrik) sendiri menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) yaitu aneh, ganjil, tidak wajar atau cara berpakaian yang menarik perhatian orang. Ciri-ciri dari busana eksentrik yaitu, desain yang unik, baik dalam tekstur, bentuk, atau aplikasi aksesoris, pakaian eksentrik sering kali menampilkan potongan, warna, atau pola yang tidak biasa dan menarik. Selain itu busana eksentrik menggunakan warna yang mencolok atau kontras. Kemudian penggunaan aksesoris yang berlebihan bahkan memadukan aspek dari beberapa budaya atau era yang berbeda untuk menghasilkan desain menarik yang terkadang menyimpang dari standar mode yang berlaku.

Pada penelitian ini peneliti membuat busana eksentrik dengan sumber ide fauna yaitu Ular. Ular merupakan anggota ordo Serpentes dari kelompok reptil. Ular memiliki ciri-ciri tubuh yang panjang, tidak memiliki kaki, dan dapat merayap. Ular dapat ditemukan di berbagai lingkungan di seluruh dunia, kecuali di Kutub Utara dan beberapa pulau yang terpencil. Berbagai macam jenis-jenis ular, salah satunya ular sanca kembang (*Python reticulatus*) salah satu spesies ular besar dari keluarga Pythonidae. Ular ini terkenal karena ukurannya yang besar dan pola sisiknya yang unik, yang memiliki desain seperti "bunga" atau jaring yang menakjubkan. Penulis menggunakan sumber ide ular sanca kembang karena memiliki pola sisik yang menarik. Desainnya yang menyerupai jaring, yang dihiasi dengan pola hitam atau kecokelatan, membuat sisiknya tampak seperti "bunga". Warna dasar mereka bervariasi dari kuning hingga cokelat. Ular sanca kembang hidup di hutan tropis dan banyak ditemukan di wilayah Asia Tenggara, salah satunya termasuk di Indonesia.

Kain tenun tradisional berkembang di Indonesia diperkirakan berada sejak masa Neolitikum (Prasejarah). Ini dibuktikan dengan ditemukannya benda-benda prasejarah prehistoris, seperti tenunan, alat untuk memintal, dan bahan yang terlihat jelas adanya tenunan pada kain yang terbuat dari kapas. Kain tenun dan tradisi menenun dengan alat tradisional merupakan pengetahuan turun-temurun dari nenek moyang ke generasi berikutnya hingga kini. Kain tenun hujan gerimis adalah salah satu motif kain tenun tradisional Indonesia yang memiliki pola sederhana namun elegan, menyerupai rintik hujan atau garis-garis halus seperti gerimis. Pola berupa garis-garis halus atau titik-titik kecil yang berulang, mencerminkan kesederhanaan dan keindahan. Motif ini berasal dari daerah Nusa Tenggara Timur (NTT). Filosofi Kain tenun hujan gerimis melambangkan kesejukan, kesuburan, dan harmoni dengan alam, terinspirasi dari keindahan hujan gerimis.

Selain menggabungkan 2 motif kain tenun hujan gerimis dan motif sanca kembang peneliti mengaplikasikan teknik manipulasi kain yaitu teknik Tucking. Tucking merupakan lipatan kain yang berfungsi untuk mengurangi ukuran kain, terkadang dibuat dalam satu atau dua arah, sebelum melipat perlu ditambahkan ukuran kain, setelah membuat lipatan dapat memvariasikan dengan beberapa metode tucks yang ada. Tucks serupa dengan pleats, yang membedakan yaitu pada bagian lipatan-lipatan tucks yang dijahit sehingga lipatan tersebut tidak bergerak. Berbagai macam bentuk tucking, dari yang lurus saja hingga membentuk suatu motif atau pola, selain itu bervariasi juga lebarnya dari yang luas (± 3 cm) sampai yang kecil; ($\pm 0,3$ cm). Berbagai macam-macam bentuk dari tucking salah satunya cross-stitched tucks.

Cross-stitched tucks merupakan lipatan yang diangkat diantara jahitan yang bersebrangan yang menahan lipatan ke bawah (Binqing dan Baozhu, 2014). Cross-stitched tucks terbagi menjadi dua jenis yaitu undulating tucks dan bowtied tucks. Penulis secara lebih spesifik mengambil salah satu dari Cross-stitched tuck yaitu undulating tucks dikarenakan bentuknya yang menyerupai gelombang gerakan ular. Undulating tucks adalah lipatan yang bergelombang yaitu jahitan lipatan-lipatan yang melintang kemudian lipatan tersebut dijahit berganti arah dan saling berlawanan arah (Wolff, 1996).

Tucking merupakan salah satu manipulating fabric yang jarang diaplikasikan pada busana eksentrik. Tucking biasanya diaplikasikan pada busana ready to wear dengan menggunakan jenis tucking yang sudah umum tanpa adanya variasi baru (Tiarasiwi dan Suhartini, 2015).

Keterarikan penulis menerapkan teknik tucking pada busana eksentrik dikarenakan minat para pengguna yang jarang menggunakan busana eksentrik dengan dipadu padakan dengan teknik tucking, selain itu menambah nilai estetika terhadap hasil jadi busana eksentrik.

Penulis berharap dengan menerangkan teknik tucking pada busana eksentrik dapat meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas dalam membuat busana dan dapat dijadikan inspirasi dikarenakan memiliki ciri khas khusus dan masih banyak masyarakat umum yang belum mengenal busana eksentrik dan teknik tersebut, maka penulis merumuskan menjadi sebuah penciptaan dengan judul "ULAR SEBAGAI SUMBER IDE BUSANA EKSENTRIK DENGAN MENGAPLIKASIKAN TEKNIK TUCKING

Tanggal Pengajuan : 06/02/2025 11:03:47

Tanggal Acc Judul : 07/02/2025 09:46:58

Tanggal Selesai Proposal : -


Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,07/02/2025 10:44:29	revisi bab 1-3,,sesuai arahan	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd

2	Rabu,12/02/2025 17:22:49	Revisi bab 1-3 https://drive.google.com/drive/folders/1gALTVkCOAQ0dJ7Cn3hz17cqN7hYNLm10?usp=sharing	-
3	Kamis,13/02/2025 15:34:56	Bimbingan BAB IV	Prajna Paramita
4	Kamis,13/02/2025 15:48:35	revisi sesuai arahan	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
5	Sabtu,15/02/2025 12:56:43	revisi BAB IV sesuai arahan https://drive.google.com/drive/folders/16Yr8vrYAAjx5YF9wWeoZ7BZXI5cLEydy?usp=sharing	-
6	Minggu,16/02/2025 13:59:46	Bimbingan BAB V	Prajna Paramita
7	Minggu,16/02/2025 14:10:54	Revisi sesuai arahan	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
8	Senin,17/02/2025 03:01:00	Revisi Bab V sesuai arahahan. https://drive.google.com/drive/folders/1AIKe_g5xGFEi6qXOr97Lv02p0A379lv5?usp=sharing	-
9	Senin,17/02/2025 19:31:22	Assalamualaikum ijin bertanya penulisan format pada BAB I, terimakasih pak.	Prajna Paramita
10	Selasa,18/02/2025 07:22:27	Lanjut bab 2	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
11	Selasa,18/02/2025 07:22:50	Acc	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
12	Selasa,18/02/2025 12:52:40	Assalamualaikum ijin bertanya Bimbingan Format BAB II, terimakasih pak ari.	Prajna Paramita
13	Selasa,18/02/2025 12:55:59	Baik.. Lanjut ACC	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
14	Selasa,18/02/2025 14:09:33	Assalamualaikum, ijin bertanya bimbingan format BAB III. Terimakasih pak Ari	Prajna Paramita
15	Rabu,19/02/2025 11:04:04	acc.,lanjut	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
16	Rabu,19/02/2025 15:50:32	Assalamualaikum, ijin bertanya bimbingan format BAB I-IV. Terimakasih pak Ari	Prajna Paramita
17	Kamis,20/02/2025 07:25:20	Acc Lanjut bab berikutnya	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
18	Kamis,20/02/2025 13:39:27	Assalamualaikum, ijin bertanya bimbingan format BAB V. Terimakasih pak Ari	Prajna Paramita

19	Kamis,20/02/2025 14:57:57	Acc	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
20	Jumat,21/02/2025 08:06:31	Assalamualaikum, ijin bertanya bimbingan format abstrack. Terimakasih pak Ari	Prajna Paramita
21	Jumat,21/02/2025 08:50:05	Acc	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
22	Jumat,21/02/2025 11:54:37	Assalamualaikum wr. wb., ijin bertanya mengenai format bab I-V, terimakasih pak Ari	Prajna Paramita
23	Jumat,21/02/2025 12:02:50	Ok Acc	ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
24	Jumat,21/02/2025 14:56:14	Revisi penambahan daftar pustaka, terimakasih pak Ari	Prajna Paramita

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Rina Purwanti, S.Pd, M.Si
(NIDN: 0601098102)

Semarang , 24 Pebruari 2025


Prajna Paramita
(NIM: 191211003)

Dosen Pembimbing (1)


ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
(NIDN: 0619058603)

Dosen Pembimbing (2)


ARI EKO BUDIYANTO, S.Pd., M.Pd
(NIDN: 0619058603)